

SISA WAKTU EFEKTIF HANYA 2,5 BULAN

Rp 21 Miliar untuk Pembelian 8 Bidang Lahan

YOGYA (KR) - Melalui APBD Perubahan 2020 Pemkot Yogya mengalokasikan sekitar Rp 21 miliar untuk pembelian delapan bidang lahan. Mayoritas lahan yang dibeli Pemkot pun kelak dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk ruang terbuka hijau publik (RTHP).

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispetaru) Kota Yogya Wahyu Handoyo, menjelaskan sisa waktu efektif untuk kegiatan pengadaan lahan tersebut hanya 2,5 bulan. "Kami sudah menghitung tahapannya dan bisa direalisasikan karena itu bagian dari skala prioritas," jelasnya, Kamis (24/9). Dari delapan bidang lahan tersebut, lima bidang di antaranya untuk kepentingan RTHP. Masing-masing di wilayah Kelurahan Sorosutan, Ngampilan, Pakuncen, Prenggan, dan Sosromenduran. Kemudian dua bidang untuk fasilitas umum yakni Kelurahan Giwangan dan Suryatmajan. Sedangkan satu bidang lainnya untuk kepentingan normalisasi simpang di Jalan Tegalturi.

Kepala Bidang Pertanahan Dispetaru Kota Yogya Sarmin, menambahkan berkaca pada tahun 2018 lalu dalam tempo waktu yang hampir sama pihaknya bisa menyelesaikan pengadaan belasan bidang lahan. Oleh karena itu pihaknya optimis dengan sisa waktu yang ada, kegiatan tersebut juga dapat direalisasikan. "Kami sudah lakukan verifikasi data. Para pemilik lahan juga sudah kami undang untuk pencermatan awal. Selanjutnya nanti akan ada appraisal dan targetnya pertengahan Desember sudah terjadi pembayaran," tandasnya.

Kendati demikian, pihaknya juga sudah memiliki pengalaman gagalnya pengadaan lahan. Akan tetapi hal itu bukan disebabkan durasi waktu

kegiatan melainkan akibat ketidaksepakatan harga antara pemilik dengan hasil appraisal. Kondisi itu pun sudah diantisipasi dengan komitmen dari para pemilik lahan. Apalagi kegiatan pengadaan lahan berdasarkan usulan dari wilayah.

Terkait dengan fungsinya, hampir semua lahan yang kelak dibeli oleh Pemkot akan dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Seperti halnya RTHP, meski status aset milik Pemkot namun pengelolaan dan penggunaannya menjadi hak masyarakat.

Begitu pula fasilitas umum di Kelurahan tujuannya untuk memberikan ruang yang representatif sehingga bisa menunjang kegiatan di wilayah. Sedangkan terkait normalisasi simpang di Tegalturi, tidak bisa dipisahkan dengan pengembangan Yogya bagian selatan. "Di sana sedang dibangun Taman Pintar 2. Nantinya tentu ada banyak kendaraan skala besar yang melintas sehingga butuh manuver yang lebih luas," jelas Sarmin. **(Dhi)-f**

ZIARAH HUT KE-75 PT BP KR

Teladani Semangat dan Kegigihan Para Pendiri



KR-Franz Boedisukamanto

Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB didampingi para direksi dan komisaris melakukan tabur bunga di makam H Samawi di Taman Wijaya Brata Tamansiswa.

YOGYA (KR) - Menyambut HUT ke-75 PT BP Kedaulatan Rakyat (KR), keluarga besar KR melakukan ziarah kubur ke makam pendiri KR, Ki H Samawi di Taman Wijaya Brata, Celeban Yogyakarta, Kamis (24/9). Tahun ini ziarah kubur hanya dilakukan di satu tempat (Taman Wijaya Brata) karena kondisi pandemi Covid-19. Namun demikian tetap berdoa para pendiri, perintis dan penerus KR yang lain seperti M Wonohito dan Dr H Soemadi M Wonohito, Kadarisman serta dr Gun Nugroho Samawi.

Turut dalam acara ziarah, Penasehat PT BP Kedaulatan Rakyat Drs HM Idham Samawi, Direktur Utama M Wirmon Samawi SE MIB, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, jajaran direksi, para pemimpin redaksi, para kepala bagian, keluarga ahli waris dan sejumlah karyawan di lingkungan PT BP KR. Setelah penyampaian sambutan dan pembacaan doa, ziarah di akhiri peletakan bunga di makam Ki H Samawi beserta istri.

Wirmon Samawi mengajak keluarga besar KR meneladani kegigihan dan semangat kerja keras para pendiri, perintis dan penerus dalam memperjuangkan KR. Wirmon mengingatkan kembali, bahwa di awal berdirinya KR, para pen-

diri menghadapi tantangan yang tidak mudah yaitu penjajah Belanda saat agresi militer. Demikian pula berbagai tantangan zaman setelah itu, para pendahulu sanggup melewati dan menyelesaikan dengan baik.

"Kita terus akan mengenang jasa besar para pendiri dan perintis KR serta meneladani semangatnya. Kita berdoa supaya mereka mendapat tempat terbaik di sisi Tuhan. Sebagai penerus KR, kita harus tetap optimis mampu melewati setiap tantangan dengan kerja keras dan tidak akan membiarkan KR terpuruk," kata Wirmon.

Idham Samawi bersyukur keluarga besar KR tidak melupakan sejarahnya dan jasa-jasa besar para pendirinya. Ini menjadi modal dasar yang sangat berharga untuk memastikan KR terus berdiri tegak sepanjang masa. Idham optimis dan yakin KR akan dapat melewati dan menyelesaikan dengan baik tantangan besar saat ini yaitu disrupsi digital dan pandemi Covid-19.

"Jangan pernah putus asa dan patah semangat, karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Dengan selalu meminta pertolongan Tuhan diikuti kerja keras, yakinlah bahwa KR akan tetap dan terus eksis," katanya. **(Dev)-f**

HSPG Adakan 'Virtual Trip' ke PGSP



KR-Istimewa

Siswa dan guru HSPG saat kegiatan virtual trip.

YOGYA (KR) - HSPG (Home Schooling Primagama) mengadakan kegiatan field trip bagi siswa jenjang SD dan SMP, 18 September lalu. Jika kondisi normal, siswa diajak berkunjung langsung ke lokasi, berhubung sedang pandemi maka field trip dilakukan secara virtual, sehingga nama kegiatannya dinamai 'Virtual Trip'.

Staf Akademik Kurikulum SD HSPG, Ratri Widati SPd mengatakan, virtual trip kali ini ke Parangtritis Geomaritime Science Park (PGSP) atau juga dikenal Museum Gumuk Pasir. Para siswa mengikuti kegiatan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. "Siswa diajak menelusuri museum dan mengenal peralatan di sana, dijelaskan oleh kakak pemandu, termasuk diajak menyaksikan video proses pembentukan gumuk pasir di Parangtritis," kata Ratri kepada KR, Rabu (23/9).

Menurut Ratri, virtual trip dibagi dalam dua sesi, pertama (sesi pagi) untuk siswa jenjang SD sebanyak 65 anak dan sesi siang untuk siswa jenjang SMP diikuti 70 siswa. Siswa yang mengikuti virtual trip tidak hanya dari HSPG Yogyakarta, tapi juga diikuti siswa HSPG Cabang Semarang dan Medan. "Siswa sangat senang mengikuti program ini dan banyak yang mengatakan seru," katanya. Di akhir acara diberikan pembagian doorprize. **(Dev)-f**

Konferda PWI DIY Dimulai

YOGYA (KR) - Konferensi Daerah/Provinsi (Konferda) PWI DIY digelar Jumat (25/9) pagi ini di Gedung PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta secara virtual melalui zoom meeting. Konferda akan dibuka oleh Ketua PWI Pusat Atal Sembiring Depari dan berlangsung hingga Sabtu (26/9).

Ketua Panitia Konferda, Drs H Hudono SH berharap seluruh anggota PWI, baik anggota biasa maupun anggota muda, dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang sangat penting ini. "Anggota PWI DIY bisa mengikuti acara Konferda hari pertama melalui zoom meeting atau datang langsung ke lokasi. Sedang untuk hari kedua, anggota biasa yang punya hak pilih harus hadir di tempat acara, karena pemilihan calon Ketua PWI DIY dilakukan secara langsung," kata Hudono kepada KR, Kamis (24/9).

Adapun anggota biasa yang memiliki hak suara, tercatat ada 132 anggota. Konferda hari pertama akan membahas Tatib Konferda serta Laporan Pertanggungjawaban pengurus PWI DIY

2015-2020. Sedang hari kedua pemilihan langsung Ketua PWI DIY periode 2020-2025, formatur dan Ketua DKD.

Panitia Konferda sangat berharap seluruh anggota biasa PWI berpartisipasi menggunakan hak suaranya. Bagi mereka yang berhalangan hadir dapat menguasai kepada anggota lainnya, dengan ketentuan satu anggota membawa paling banyak 3 surat kuasa atau mandat. Sejauh ini belum ada nama calon ketua yang muncul. Namun dipastikan pada pelaksanaan hari pertama sudah akan ada nama yang dinominasikan bakal maju dalam proses pemilihan. **(Dev)-f**

PRIORITASKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI

Perencanaan Danais Bagian dari Perencanaan Pembangunan DIY

YOGYA (KR) - Perencanaan Dana Keistimewaan (Danais) merupakan bagian dari perencanaan pembangunan DIY yang selalu dipersiapkan dengan matang dengan perencanaan dua tahun sebelumnya. Pemda DIY termasuk pengelola anggaran asimetris terbaik dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Danais serta selalu menjadi prioritas.

Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho mengatakan sebagai contoh perencanaan Danais di tahun ini untuk tahun 2023. Dalam tahapannya mengacu pada amanah Peraturan Gubernur (Pergub) No.85 Tahun 2019 yang mengatur kapan perencanaan dimulai.

"Jangan dikatakan Danais ini beda dengan yang lain, hanya sumbernya saja karena Danais itu bagian dari APBD. Perencanaan Danais pun menjadi satu bagian di dalam perencanaan pembangunan Pemda DIY jadi jika kita berbicara perencanaan Danais 2022, maka kita ada pengusulan mulai dari proses musrenbang dan sebagainya dengan Bappeda DIY dimulai Maret dan April 2020," tutur Aris di kantornya Gedhong Pracimosono Kepatihan, Kamis (24/9).

Aris menyampaikan, kabupaten/kota akan memberikan masukan mulai Juni 2020. Selanjutnya Paniradya Pati Kaistimewaan mendapatkan masukan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY pada Oktober 2020. Setelah itu semua dilakukan diskusi selama November 2020 baru akan dilaporkan kepada Gubernur DIY pada Desember 2020 baru dikirimkan ke pusat.

"Ada PMK yang mengatur apa yang dinilai kurang lebih ada lima yang dinilai setelah perencanaan Danais tersebut dikirimkan ke pusat. Lima hal yang dinilai adalah kesesuaian antara program kita dengan nasional, Perdas, kewajaran biaya atau nilai program/kegiatan, efektivitas efisiensi dan yang terakhir setelah dipantau dari pusat, maka baru akan didapatkan angka anggaran Danais yang layak diterima DIY," ungkapnya.

Dijelaskan, ketika melaksanakan program/kegiatan maka yang terakhir dinilai adalah point nomer lima di atas. Setelahnya anggaran muncul yang juga harus melewati beberapa proses antara lain pihaknya akan melakukan pembahasan program/kegiatan dengan pemerintah pusat sesuai dengan keuangan negara. Alokasi Danais baru akan muncul pada saat Presiden berpidato berkaitan



KR-Fira Nurliani

Aris Eko Nugroho

dengan APBN nantinya.

"Tugas kami, salah satunya menyiapkan bahan kebijakan urusan keistimewaan sehingga kita melakukan perencanaan Danais. Kita menunggu proses usulan dari kabupaten/kota untuk Danais 2022 pada September 2020 dan menunggu proses usulan OPD pada Oktober 2020 baru kita godog dan kita laporkan kepada Pak Gubernur pada Desember 2020," terangnya.

Alokasi Danais naik sejak awal dikurcurkan pada 2013 hingga mencapai sebesar Rp 1,320 triliun pada tahun ini. Guna penyerapan Danais ini maka perlu memperluas jangkauan Pengguna Anggaran (PA) yang kini sudah dilaksanakan seluruh kabupaten/kota se-DIY melalui skema BKK. Pihaknya akan memulai bantuan keuangan khusus (BKK) pada desa di DIY pada tahun depan agar dapat mendekati pemanfaatan Danais kepada masyarakat.

"Kita akan kenalkan pelan-pelan upaya memulai pemanfaatan Danais untuk mendukung pemulihan ekonomi. Danais jangan hanya bicara belanja, tetapi perlu diperhatikan pendapatannya," tandasnya.

Sedangkan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Paniradya Kaistimewaan Nur Ichwan Rahmanto mengatakan, akuntabilitas dari pengelolaan dana keistimewaan mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat. Hal itu dikarenakan pengelolaannya memiliki instrumen-instrumen untuk mengukur dalam setiap bulannya. Termasuk melihat dari program kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun realisasi. Terlebih dengan adanya aplikasi Kenes yang dimiliki menjadikan perencanaan dan pengawasannya bisa dilakukan secara maksimal.

Mengingat aplikasi Kenes ini sengaja diperuntukkan buat kegiatan yang dibiayai oleh dana keistimewaan.

"Pemda DIY dalam melaksanakan program atau kegiatan Danais telah mengupayakan transparansi dari perencanaan hingga pelaporan. Adanya tahapan-tahapan perencanaan seperti tahap pertama 15 persen, kedua 65 persen dan ketiga 20 persen. Tentunya untuk mencapai semua itu ada yang namanya verifikasi. Jadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut dilakukan verifikasi setiap program kegiatan dari OPD," terang Nur Ichwan.

Menurut Nur Ichwan, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Danais selalu menjadi prioritas. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu adalah dengan melakukan verifikasi terhadap program atau kegiatan yang sudah dilakukan. Kalau yang berkaitan dengan keuangan bisa dihitung melalui BPKA. Tapi kalau yang fisik harus diverifikasi, sehingga tim dari Jakarta akan memverifikasi capaian fisik dari masing-masing OPD. Misalnya di Dinas PUPESDM programnya seperti apa akan dilakukan pengecekan secara detail. Contohnya terkait JILS nanti ada laporan terkait pengadaan tanah sampai berapa persen atau berapa kilometer. Begitu pula di Dinas Kebudayaan, misalnya ada event daring sebanyak 163 event akan dicek laporannya seperti apa dan buktinya mana. Jadi tidak meng akuntabilitas dari dana keistimewaan di apresiasi pemerintah pusat dan meminta daerah-daerah lain untuk mencontoh DIY.

Menurutnya, Pemda DIY dalam melaksanakan program-program Danais telah mengupayakan transparansi dari perencanaan hingga pelaporan. Upaya yang telah dilakukan berangkat ketersediaan perangkat/instrumen kebijakan dari Undang-Undang hingga Peraturan Gubernur yang secara normatif dan tersurat memerintahkan segenap organisasi Pemda DIY untuk melaksanakan Perencanaan hingga Pelaporan secara transparan kepada publik serta melibatkan partisipasi publik. Partisipasi publik tersebut termasuk dalam hal perencanaan hingga membuka diri terhadap respons pelaporan realisasi. Perangkat kebijakan tersebut telah ditindaklanjuti dengan penguatan e-Government melalui penyediaan sistem informasi yang dapat menjamin transparansi informasi pelaksanaan Danais DIY dapat dibaca, dikaji, dianalisis dan dikritisi terbuka oleh masyarakat. **(Ira/Ria)-f**

Pelantikan Pengurus Pemuda Pancasila Jetis



KR-Franzboedi Soekamanto

Haris Setyawan (tiga dari kanan duduk) bersama pengurus PAC Pemuda Pancasila Jetis di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Tiga pengurus ranting Pemuda Pancasila PAC Jetis, masing-masing Gowongan, Bumijo dan Tjokrodiningrat, akan dilantik, Sabtu (26/9) di SD Kanisius Gowongan. Pelantikan ini sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan di Yogyakarta.

"Kami ingin kehadiran Pemuda Pancasila ditengah masyarakat bisa memperkuat persaudaraan dan persatuan bangsa. Selama ini kami aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga membentuk tiga pengurus ranting di PAC Pemuda Pancasila Jetis Yogyakarta," kata Ketua PAC

Pemuda Pancasila Jetis Haris Setyawan didampingi Sekretaris Anang Setyawan dan Bendahara Hendrik saat bersilaturahmi di Redaksi Kedaulatan Rakyat, Kamis (23/9). Ikut mendampingi Komandan Koti Wotok dan anggota lainnya.

Haris menjelaskan selama Covid-19 pihaknya ikut aktif berkegiatan sosial seperti melakukan penyemprotan disinfektan di rumah warga yang termasuk wilayah PAC Pemuda Pancasila Jetis, membagikan masker hingga memberikan sembako. Selain itu, sebelum pandemi Covid-19 sempat mengadakan turnamen futsal yang diikuti 48 tim. Sedangkan pelantikan pengurus ranting akan dihadiri Kapolsek, Dandim dan Muspika setempat. **(Tom)-f**

MURAH..!

tiap JUMAT

Periode: 25 SEPTEMBER 2020

RAMAH MURAH AMAN

Diskon 15% ABC SARDINES

Diskon 20% RINSO

Diskon 20% SUNLIGHT

Diskon 20% BIURE

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELLUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN WAJIB CUCI TANGAN MEMAKAI MASKER CEK SUHU TUBUH PHYSICAL DISTANCING

Manna Kampus (Mirota) Kampus

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. G. SIBANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 491254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 380797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2,3 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 855012

mirota kampus @mirota_kampus www.mirotakampus.com mirota_nayan@yahoo.com